

ABSTRAK

Furniture Jati Sungu Bandar Lampung merupakan usaha bisnis perseorangan menjual barang-barang mebel seperti kursi tamu, tempat tidur, sofa, dll. Dalam wawancara bahwa proses pengolahan transaksi penjualan yang dilakukan masih manual sehingga menyebabkan hasil informasi yang tidak akurat dan tidak relevan. Staff *Furniture* Jati Sungu Bandar Lampung juga kesulitan dalam membuat laporan penjualan perbulannya, karena laporan direkap/dibuat berdasarkan transaksi penjualan harian. Pengolahan manual rentan dimanipulasi datanya, sehingga laporan penjualan yang dihasilkan belum tentu dipercaya. dari permasalahan tersebut maka peneliti mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis *website*. Sistem informasi penjualan dikembangkan dengan metode pengembangan sistem yaitu *design thinking* yang memiliki tahapan yaitu *emphatize* (pengumpulan data), *define* (analisis masalah dan analisis kebutuhan), *ideate* (perancangan sistem), *prototype* sistem (pembuatan sistem) dan *test* sistem (uji kelayakan sistem). Sistem informasi penjualan dapat membantu *Furniture* Jati Sungu dalam mengelola data transaksi penjualan lebih baik dari sistem sebelumnya, sehingga informasi lebih akurat dan relevan. sistem yang telah dikembangkan juga membantu dalam pembuatan laporan penjualan perbulannya dengan lebih mudah dan cepat, data juga sulit untuk dimanipulasi dikarenakan terdapat hak akses *user* dengan sistem *login*. sistem juga telah diuji dengan ISO 25010. Hasil pengujian ISO 25010 memiliki *presentase* nilai sebesar 92% dan sangat layak untuk diimplementasikan pada *Furniture* Jati Sungu Bandar Lampung.

Teak Sungu Furniture Bandar Lampung is an individual business venture selling furniture items such as guest chairs, beds, sofas, etc. In interviews that the processing of sales transactions carried out is still manual, causing inaccurate and irrelevant information results. Teak Sungu Furniture staff in Bandar Lampung also have difficulty in making monthly sales reports, because reports are recapitulated/generated based on daily sales transactions. Manual processing is vulnerable to data manipulation, so the sales reports generated are not necessarily reliable. From these problems, the researchers developed a website-based sales information system. The sales information system was developed using the system development method, namely design thinking, which has stages, namely emphatize (data collection), define (problem analysis and needs analysis), ideate (system design), system prototype (system creation) and system test (system feasibility test). . Sales information systems can help Teak Sungu Furniture in managing sales transaction data better than the previous system, so that information is more accurate and relevant. the system that has been developed also helps in making monthly sales reports more easily and quickly, data is also difficult to manipulate because there are user access rights with the login system. the system has also been tested with ISO 25010. The results of the ISO 25010 test have a value percentage of 92% and are very feasible to implement in Teak Sungu Furniture Bandar Lampung

Kata Kunci: Sistem Informasi, penjualan, *design thinking*, UML.